

PEDOMAN PENGISIAN

Kuesioner 1D – Anak Usia 0-36 Bulan

I. Tujuan

Kuesioner 1D – Anak Umur 0-36 Bulan ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai kondisi kesehatan bayi dan anak berumur 0 – 36 bulan yang ada di tiap rumah tangga, meliputi kunjungan ke Posyandu, morbiditas akut anak, imunisasi yang sudah didapatkan anak, kondisi nutrisi anak, dan pengukuran sederhana kesehatan anak.

II. Responden

Responden untuk Kuesioner 1D ini adalah **ANAK YANG BERUMUR 0 – 36 BULAN**; yang diwakili oleh (diutamakan) ibu atau pengasuh dari anak tersebut. Selama wawancara berlangsung responden dapat didampingi oleh anggota rumah tangga yang lain dan dicatat di catatan pewawancara.

III. Isi Kuesioner

HALAMAN COVER

IR. IDENTITAS RESPONDEN

POS. KUNJUNGAN KE POSYANDU

MAA. MORBIDITAS AKUT ANAK

IM. IMUNISASI

NA. NUTRISI ANAK

US. PENGUKURAN KESEHATAN

CP. CATATAN PEWAWANCARA

IV. Petunjuk Pengisian

HALAMAN COVER

ID ANAK 0-36 BULAN

3 (tiga) digit pertama adalah kode urutan wilayah pencacahan atau nomorurut kecamatan survei. Lihat lampiran kode lokasi survei.

2 (dua) digit kedua adalah kode urutan desa survei. Lihat lampiran kode lokasi survei.

2 (dua) digit ketiga adalah nomor urutan rumah tangga yang disurvei.

2 (dua) digit terakhir adalah nomor urutan anak dalam Buku 1A Seksi AR.

NAMA RESPONDEN

Tuliskan nama responden. Sesuaikan dengan yang tertulis pada Buku 1A Seksi AR.

NO. URUT ART

Tuliskan nomor urut responden. Sesuaikan dengan yang tertulis pada Buku 1A Seksi AR.

ENUMERATOR/EDITOR/SUPERVISOR

NAMA DAN KODE ENUMERATOR

Tuliskan nama dan kode enumerator. Lihat daftar nama petugas survei.

NAMA DAN KODE EDITOR

Tuliskan nama dan kode editor. Lihat daftar nama petugas survei.

NAMA DAN KODE SUPERVISOR

Tuliskan nama dan kode supervisor. Lihat daftar nama petugas survei.

HASIL KUNJUNGAN

Tanggal. Catat tanggal saat wawancara (Hari/Bulan) dilakukan. **Contoh:** tanggal 22 Januari 2007 ditulis 22/01/2007

Jam Mulai. Catat jam berapa wawancara mulai dilakukan. **Contoh:** jam 9.00 ditulis 09:00

Jam Selesai. Catat jam berapa wawancara selesai dilakukan. **Contoh:** jam 9.25 ditulis 09:25

Hasil Kunjungan. Catat hasil kunjungan yang dilakukan. Lingkari salah satu dari tiga pilihan jawaban yaitu:

1. Selesai. Jika selesai keseluruhan isi kuesioner.
2. Selesai sebagian, _____. Jika hanya selesai sebagian isi kuesioner. Tulis sampai seksi mana atau sampai halaman berapa wawancara terakhir dilakukan dan/atau alasan selesai sebagian.
3. Responden menolak/tidak ada/berhalangan.

Contoh: pada kunjungan pertama responden tidak mau diwawancarai karena sibuk, tetapi responden menjanjikan hari lain di mana ia bisa diwawancarai. Pada hari yang dijanjikan itu, enumerator kembali mengunjungi responden dan berhasil mewawancarainya hingga selesai. Maka pada kolom kunjungan pertama, pilih jawaban (3) RESPONDEN MENOLAK dan pada kolom kunjungan kedua pilih jawaban (1) SELESAI.

HASIL PEMERIKSAAN

PEMERIKSAAN OLEH SUPERVISOR

Bagian ini diisi oleh Enumerator dan Supervisor. Lingkari jawaban, apakah kuesioner ini diperiksa oleh supervisor atau tidak. Enumerator harus selalu melingkari opsi 3 (TIDAK) setiap kali kuesioner ini selesai diwawancarai. Supervisor akan menggantikan ke opsi 1 (YA) jika telah melakukan pemeriksaan terhadap kuesioner ini dengan menggunakan pena supervisor.

PENGAMATAN OLEH SUPERVISOR

Bagian ini diisi oleh Supervisor. Lingkari jawaban, apakah selama keseluruhan atau sebagian besar wawancara kuesioner ini supervisor melakukan pengamatan/pendampingan terhadap pewawancara. Supervisor akan mengisi bagian ini pada saat wawancara.

PEMERIKSAAN OLEH EDITOR

Bagian ini diisi oleh Editor. Pemeriksaan oleh Editor adalah pemeriksaan kuesioner oleh editor pada saat memasukkan data ke dalam program komputer. Pemeriksaan ini dilakukan di lokasi survei. Editor akan melingkari jawaban, apakah kuesioner ini diperiksa tanpa kesalahan, diperiksa dan dikoreksi, diperiksa tanpa koreksi (tuliskan alasannya), atau tidak diperiksa (tuliskan alasannya).

1. Data dientri, tanpa kesalahan. Artinya editor pada saat memasukkan data ke dalam program komputer tidak menemukan kesalahan pada kuesioner.
2. Data dientri dan dikoreksi. Artinya editor pada saat memasukkan data ke dalam program komputer menemukan kesalahan pada kuesioner, memberikan catatan yang harus diperbaiki oleh enumerator, enumerator memperbaiki kesalahan tersebut dan editor kembali memasukkan data yang telah diperbaiki.
3. Data dientri, tanpa dikoreksi. Tulis alasannya. Artinya editor pada saat memasukkan data ke program komputer menemukan kesalahan pada kuesioner namun kesalahan tersebut tidak/belum diperbaiki. Sebab atau alasan tidak/belum dilakukan perbaikan tersebut harus dijelaskan.
4. Data tidak dientri, edit manual. Tulis alasannya. Artinya editor tidak memasukkan data ke dalam program komputer dan hanya melakukan pemeriksaan secara manual terhadap kuesioner. Sebab atau alasan data tersebut tidak dimasukkan ke dalam program komputer harus dijelaskan.
5. Data tidak dientri, tidak diedit, Tulis alasannya

IR. IDENTITAS RESPONDEN

Bagian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai identitas responden singkat.

- IR01** Tanyakan dan tuliskan nama anak dan nomor urut ART. Pastikan nama dan nomor urut ART sesuai dengan roster ART di **Seksi AR Buku 1A**.
- IR02** Tanyakan jenis kelamin anak tersebut. Jangan menebak dari namanya, pastikan agar sesuai dengan roster ART di **Seksi AR Buku 1A**.

IR03 Tanyakan tanggal lahir anak tersebut. Jika responden ragu, mintalah untuk diperlihatkan dokumen-dokumen pendukung, misalnya akte kelahiran, kartu keluarga (kartu C-1), Kartu Menuju Sehat (KMS), atau dokumen lainnya.

Contoh: responden hanya mengetahui tahun perkawinan orangtua anak. Orang tua anak menikah tahun 2000, anak lahir 2 tahun dari perkawinan. Maka tahun kelahiran anak adalah tahun $2000 + 2 = 2002$. Cara mengisi kotak yang tersedia adalah:

└9└8└ / └9└8└ / └2└0└0└2└ (tanggal/bulan/tahun).

IR04 Tanyakan dan tuliskan nama orang tua atau orang dewasa yang bertanggung jawab terhadap anak tersebut, misalnya ibu, kakak dan sebagainya. Pastikan nama dan nomor urut ART sesuai dengan roster ART di **Seksi AR Buku 1A**.

IR05 Tanyakan dan tuliskan hubungan orang yang menjawab kuesioner ini dengan anak tersebut, misalnya ibu, kakak dan sebagainya.

- 1 Ibu dari anak tersebut, yaitu ibu kandung/ibu tiri.
- 2 Ayah dari anak tersebut, yaitu ayah kandung/ayah tiri.
- 3 Kakak dari anak tersebut, yaitu kakak kandung/kakak tiri.
- 4 Paman atau bibi dari anak tersebut, yaitu paman atau bibi yang memiliki hubungan darah langsung dengan ayah dan ibu anak tersebut, misalnya kakak/adik kandung/tiri dari ayah dan ibu anak tersebut.
- 5 Kakek atau nenek dari anak tersebut, yaitu orang tua dari ayah dan ibu anak tersebut.
- 6 Famili lain, yaitu sanak saudara/ sanak famili yang berasal dari hubungan darah maupun perkawinan. Contoh: sepupu dan lain-lain.
- 7 Lainnya. Yang dapat dimasukkan di sini adalah orang lain yang bukan berasal dari hubungan darah maupun perkawinan, misalnya pembantu, babysitter, tetangga, dan lain-lain.

POS. KUNJUNGAN KE POSYANDU

Bagian ini bermaksud menggali informasi mengenai riwayat kunjungan anak ke Posyandu selama 3 (tiga) bulan terakhir.

POS01 Tanyakan apakah anak tersebut pernah melakukan kunjungan ke Posyandu selama 3 bulan terakhir, baik untuk penimbangan balita, pemeriksaan kesehatan, imunisasi, pemberian makanan tambahan, dan kegiatan lainnya. Jika tidak pernah atau belum pernah dibawa ke Posyandu selama 3 bulan terakhir ini (misalnya karena baru saja lahir), maka lingkari (3) TIDAK, dan lanjutkan ke pertanyaan ke Seksi MAA.

Tujuan pertanyaan POS02 sampai POS04 adalah untuk mengetahui kedekatan jarak atau kemudahan akses antara rumah responden dengan Posyandu.

POS02 Jika responden pernah dibawa ke Posyandu, tanyakan apakah Posyandu tersebut terletak di dalam lingkungan RT. Jika responden menjawab YA, maka lanjutkan ke pertanyaan POS05.

Opsi jawaban TIDAK BERLAKU dilingkari apabila di desa/kelurahan tersebut tidak terdapat RT.

POS03 Tanyakan apakah Posyandu tersebut terletak di dalam lingkungan RW/Dusun/Lingkungan. Jika responden menjawab YA, maka lanjutkan ke pertanyaan POS05.

Opsi jawaban TIDAK BERLAKU dilingkari apabila di desa/kelurahan tersebut tidak terdapat RW/Dusun/Lingkungan atau tingkatan apapun yang langsung di bawah desa/kelurahan.

POS04 Tanyakan apakah Posyandu tersebut terletak di dalam lingkungan desa/kelurahan.

POS05 Tanyakan frekuensi anak mengunjungi Posyandu tersebut dalam 3 bulan terakhir.

POS06 Tanyakan kapan terakhir kali anak tersebut dibawa ke Posyandu. Tuliskan tanggal, bulan, dan tahunnya. Pewawancara dapat mengecek buku KMS atau buku KIA jika memang tercatat dalam buku tersebut. Jika responden tidak dapat mengingat persis waktunya, misalnya hanya ingat bulan dan tahunnya, maka tuliskan 98 di kolom tanggal, misalnya 98/12/2006, karena responden hanya ingat kunjungan terakhir pada bulan Desember 2006.

POS07 Tanyakan apakah anak tersebut menerima pelayanan yang disebut dibawah ini:

- a Penimbangan badan. Kader melakukan pencatatan pada buku KIA setelah ibu dan balita mendaftar dan di timbang. Pencatatan dengan mengisikan berat badan balita ke dalam skala yang di sesuaikan dengan umur balita. Tujuannya untuk mengetahui tumbuh kembang anak.



Penimbangan Badan Balita

- b Makanan tambahan. Pemberian makanan tambahan di posyandu bertujuan mengingatkan ibu untuk selalu memberikan makanan bergizi kepada bayi dan balitanya.
- c Pil vitamin A. Program pemerintah yaitu pemberian pil vitamin A secara gratis kepada balita biasanya dilakukan setiap bulan Februari dan Agustus. Program tersebut dinamakan "Bulan Vitamin A". Pada kondisi tertentu, pemberian vitamin A ini juga dilakukan tanpa harus menunggu Bulan Vitamin A tersebut.

Untuk bayi umur 6-11 bulan diberikan vitamin A dosis tinggi terdiri dari pil vitamin A berwarna biru dengan dosis 100.000 S.I. Sedangkan untuk anak umur 12-59 bulan diberikan pil vitamin A berwarna merah dengan dosis 200.000 S.I. Fungsi vitamin A ini untuk penglihatan, pertumbuhan sel dan jaringan, pertumbuhan tulang dan gigi, mencegah kelainan bawaan dan kesehatan kulit.

- d Garam beryodium. Biasanya dalam kegiatan posyandu, ibu diberikan garam beryodium. Pemberian garam beryodium ini bertujuan untuk mengurangi atau mencegah penyakit gondok.
- e Imunisasi. Imunisasi adalah suatu proses untuk memperkuat sistem pertahanan tubuh terhadap bakteri/virus yang dapat menimbulkan penyakit tertentu. Imunisasi dilakukan dengan cara memasukkan vaksin ke dalam tubuh dengan tujuan untuk merangsang pembentukan antibodi terhadap bakteri/virus tertentu.

Posyandu merupakan salah satu sarana untuk melaksanakan program pemerintah yaitu PIN (Pekan Imunisasi Nasional). Program ini dilakukan secara serentak di seluruh Indonesia, dengan mengandalkan aparat pemerintah dari yang tertinggi hingga ke tingkat desa, untuk mengajak masyarakat mengimunisasi anak-anak balita mereka di tempat-tempat yang sudah disediakan. Pemberian imunisasi yaitu BCG, Polio, DPT, Hb, dan Campak tersebut diberikan secara gratis.
- f Pemeriksaan kesehatan, misalnya pengukuran suhu badan, pemeriksaan alat pernafasan, dan sebagainya.
- g Penyuluhan kesehatan, misalnya penyuluhan mengenai pemberian ASI eksklusif, kebiasaan hidup bersih, makanan bergizi dan masalah kesehatan umum yang dialami bayi dan balita saat itu.
- v Lainnya. Tanyakan apakah ada pelayanan lainnya yang didapatkan anak tersebut pada saat kunjungan terakhir ke Posyandu.

POS08 Tanyakan apakah ada bidan atau petugas puskesmas di Posyandu tersebut pada saat kunjungan terakhir. Jika tidak, lanjutkan pertanyaan ke POS10.

POS09 Jika ada petugas puskesmas, tanyakan siapakah petugas puskesmas yang memberikan pelayanan tersebut. Petugas tersebut dapat berupa dokter, bidan puskesmas, bidan desa, perawat, mantri, tenaga kesehatan lain, atau lainnya.

Tenaga kesehatan lain (opsi pilihan D) misalnya sanitarian, analis, asisten apoteker, epidemiolog kesehatan, entomolog kesehatan, ahli gizi, dan lain-lain.

Yang dimasukkan dalam opsi V (lainnya), misalnya pekarya, tenaga administrasi, pesuruh dan lain-lain.

Pekarya adalah seseorang yang mendapat pelatihan khusus dari dinas kesehatan dan puskesmas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kesehatan. Diharapkan kemudian orang tersebut dapat membantu kegiatan puskesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan, misalnya membantu bidan dalam memberikan imunisasi. Tingkat pendidikan pekarya adalah lulusan SMA/ sederajat, namun di beberapa daerah yang memiliki sumberdaya manusia terbatas, pekarya berasal dari lulusan SMP.

POS10 Tanyakan apakah responden membayar untuk pelayanan pada saat kunjungan terakhir di Posyandu, baik itu biaya yang resmi dipungut ataupun biaya yang tidak resmi (termasuk pemberian atas inisiatif responden). Jika tidak membayar/mengeluarkan uang, lanjutkan ke POS12.

POS11 Jika membayar, tanyakan jumlah uang yang dibayarkan tersebut.

POS12 Tanyakan apakah petugas posyandu atau petugas kesehatan yang ada menjelaskan kondisi kesehatan anak pada kunjungan terakhir tersebut. Jika tidak, lanjutkan ke POS14.

POS13 Jika dijelaskan kondisi kesehatan anak, tanyakan apa saja yang dijelaskan, apakah si anak sehat, tidak sehat, kurang gizi, imunisasi belum lengkap, berat badan tidak naik/tetap, berat badan turun, atau kondisi lainnya.

- a. Sehat, apabila anak tersebut tidak sedang menderita penyakit apapun.
- b. Tidak sehat, apabila anak tersebut dalam kondisi sedang menderita penyakit tertentu, baik ringan maupun berat, termasuk jika anak berada dalam kondisi yang rentan terhadap penyakit.
- c. Kurang gizi, apabila berat badan anak lebih rendah daripada berat badan ideal sesuai umur si anak, termasuk apabila riwayat asupan gizi si anak sangat rendah.
- d. Imunisasi belum lengkap, apabila 1) si anak belum mendapatkan imunisasi yang seharusnya didapatkan sesuai umur si anak, atau 2) imunisasi apa saja yang masih harus didapatkan si anak.
- e. Berat badan tidak naik/tetap, apabila berat badan si anak belum bertambah bila dibandingkan dengan hasil penimbangan sebelumnya atau tidak mengikuti garis pertumbuhan pada KMS.
- f. Berat badan turun, apabila apabila berat badan si anak lebih rendah bila dibandingkan dengan hasil penimbangan sebelumnya atau tidak mengikuti garis pertumbuhan pada KMS.
- v. Lainnya, apabila dijelaskan kondisi selain a-f.

POS14 Tanyakan apakah pada kunjungan terakhir tersebut petugas posyandu/kesehatan menjelaskan apa yang harus responden lakukan terhadap anak tersebut. Jika tidak, lanjutkan ke pertanyaan POS16.

POS15 Tanyakan apa saja yang dianjurkan oleh petugas posyandu/kesehatan, misalnya:

- A Penambahan makanan secara umum. Petugas kesehatan/posyandu menganjurkan ibu untuk menambah porsi makanan anak secara umum dan tidak mengkhususkan pada makanan tertentu.
- B Penambahan makanan tertentu. Petugas kesehatan/posyandu menganjurkan ibu untuk menambah jenis makanan tertentu untuk anak misalnya buah-buahan, sayuran tertentu, makanan yang banyak mengandung protein seperti ikan, atau makanan tertentu lainnya.
- C Memeriksa kesehatan ke dokter puskesmas misalnya kondisi anak memperlihatkan tanda-tanda terserang penyakit dan petugas kesehatan/posyandu menganjurkan ibu untuk membawa anaknya ke dokter puskesmas untuk mendapatkan pertolongan.
- D Memeriksa kesehatan ke bidan desa, misalnya kondisi anak memperlihatkan tanda-tanda terserang penyakit dan petugas kesehatan/posyandu menganjurkan ibu untuk membawa anaknya ke bidan desa untuk mendapatkan pertolongan.
- V Anjuran lainnya.

POS16 Tanyakan menurut persepsi responden mengenai kondisi kesehatan anak tersebut pada saat kunjungan terakhir ke Posyandu, apakah sehat sekali, cukup sehat, atau tidak sehat.

- 1 Sehat sekali, maksudnya adalah berat badan anak sesuai dengan umur anak (mengikuti garis pertumbuhan pada KMS), cukup gizi, anak tidak sedang menderita penyakit dan kondisi fisik bayi menunjukkan tanda-tanda sehat misalnya mukanya tidak pucat, bibirnya tidak kering, aktif dan sebagainya.
- 2 Cukup sehat, maksudnya adalah kondisi anak sedikit dibawah kondisi sehat dengan ciri-ciri seperti diatas.
- 3 Tidak sehat/sakit, maksudnya adalah berat badan anak tidak sesuai dengan umur anak (tidak mengikuti garis pertumbuhan pada KMS), atau anak sedang menderita penyakit atau kondisi fisik bayi menunjukkan tanda-tanda sakit misalnya mukanya pucat, bibirnya kering, matanya sayu, tidak aktif dan sebagainya.

97459698

MAA. MORBIDITAS AKUT ANAK

Bagian ini bermaksud menggali informasi mengenai riwayat penyakit yang pernah diderita anak selama 1 bulan terakhir. Yang dimaksud 1 bulan terakhir adalah selama 30 hari sebelum kunjungan wawancara survei ini ke rumah tangga tersebut.

Beberapa penyakit yang biasa diderita anak adalah diare, demam, infeksi, masalah gizi, anemia, kekurangan yodium, batuk dan pilek (ISPA). Tiga penyebab utama kematian balita menurut Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) 1995 adalah ISPA, komplikasi perinatal, dan diare. Pada kuesioner ini yang akan ditanyakan hanya mengenai ISPA dan diare.

ISPA adalah penyakit infeksi pada saluran pernafasan atas maupun bawah yang disebabkan oleh masuknya kuman mikroorganisme (bakteri dan virus) kedalam organ saluran pernafasan yang berlangsung selama 14 hari. Pneumonia adalah proses infeksi akut yang mengenai jaringan paru. Gejala penyakit ini berupa napas cepat dan napas sesak, karena paru meradang secara mendadak. Batas napas cepat adalah frekuensi pernapasan sebanyak 50 kali per menit atau lebih pada anak usia 2 bulan sampai kurang dari 1 tahun, dan 40 kali permenit atau lebih pada anak usia 1 tahun sampai kurang dari 5 tahun. Pada anak dibawah usia 2 bulan, tidak dikenal diagnosis pnemonia.

Pneumonia berat ditandai dengan adanya batuk atau (juga disertai) kesukaran bernapas, napas sesak atau penarikan dinding dada sebelah bawah ke dalam (severe chest indrawing) pada anak usia 2 bulan sampai kurang dari 5 tahun. Pada kelompok usia ini dikenal juga Pneumonia sangat berat, dengan gejala batuk, kesukaran bernapas disertai gejala sianosis sentral dan tidak dapat minum. Sementara untuk anak dibawah 2 bulan, pnemonia berat ditandai dengan frekuensi pernapasan sebanyak 60 kali permenit atau lebih atau (juga disertai) penarikan kuat pada dinding dada sebelah bawah ke dalam.

Diare merupakan keadaan di mana seseorang menderita mencret-mencret. Penderita buang air berkali-kali, tinjanya encer dan kadang-kadang muntah. Diare disebut juga muntahber (muntah berak), muntah mencret atau muntah bocor. Kadang-kadang tinjanya juga mengandung darah atau lendir. Diare menyebabkan cairan tubuh terkuras keluar melalui tinja. Bila penderita diare banyak sekali kehilangan cairan tubuh maka hal ini dapat menyebabkan kematian, terutama pada bayi dan anak-anak di bawah umur lima tahun.

- MAA01** Tanyakan apakah anak tersebut pernah menderita sakit mencret selama 1 bulan terakhir. Sakit mencret di sini termasuk bila hanya berlangsung sekali. Jika tidak atau tidak tahu, lanjutkan ke pertanyaan MAA07.
- MAA02** Tanyakan frekuensi sakit mencret selama 1 bulan terakhir. Jika kejadian berlangsung dalam selang waktu yang berbeda, maka jumlahkan semua kejadian sakit mencret.
- MAA03** Tanyakan berapa lama anak tersebut menderita mencret pada saat sakit terakhir. Mintalah responden mengingat kembali berapa hari lamanya si anak menderita sakit mencret. Jika hanya berlangsung beberapa jam saja dalam sehari, maka dimasukkan sebagai 1 hari.
- MAA04** Tanyakan apakah anak tersebut mendatangi/ didatangi fasilitas/ petugas kesehatan untuk mengobati mencret saat sakit terakhir. Maksudnya adalah apakah anak tersebut mendatangi fasilitas/petugas kesehatan untuk mendapatkan pengobatan atau petugas kesehatan yang datang ke rumah untuk mengobati anak. Jika tidak, lanjutkan ke pertanyaan MAA06.
- MAA05** Tanyakan jenis fasilitas/petugas kesehatan yang mendatangi/mendatangi anak tersebut, apakah rumah sakit pemerintah, rumah sakit swasta, puskesmas/pustu, poliklinik/klinik swasta/BKIA, polindes/bidan desa, dokter praktik swasta, bidan praktik swasta, perawat/mantri praktik swasta, posyandu, tenaga kesehatan tradisional, atau lainnya.
- MAA06** Tanyakan apakah selama anak tersebut mengalami mencret mendapatkan Oralit atau Pemberian Cairan Tambahan (Terapi Oral Rehydration) lainnya. Oralit adalah bubuk yang dilarutkan dalam air dan diberikan ke penderita sakit mencret sebagai pengganti cairan tubuh yang hilang akibat sakit mencret. Pemberian Cairan Tambahan (Terapi Oral Rehydration) lainnya dapat berupa pemberian larutan gula dan garam, air kelapa, kuah sayur, air tajin atau minimal air putih biasa.
- MAA07** Tanyakan apakah anak tersebut pernah menderita sakit demam selama 1 bulan terakhir. Sakit demam maksudnya adalah peningkatan suhu tubuh anak.
- MAA08** Tanyakan apakah anak tersebut pernah menderita sakit batuk selama 1 bulan terakhir. Sakit batuk di sini termasuk sakit batuk ringan, sakit batuk yang berbarengan dengan penyakit lainnya (misalnya flu, pilek), ataupun sakit batuk yang sudah lama dialami si anak. Jika tidak atau tidak tahu, lanjutkan ke Seksi IM.
- MAA09** Jika anak pernah menderita batuk, tanyakan apakah ketika anak tersebut mengalami sakit batuk, nafasnya lebih cepat dari biasanya dengan nafas pendek dan cepat.
- MAA10** Tanyakan apakah anak tersebut mendatangi/didatangi fasilitas/petugas kesehatan untuk mengobati sakit demam/batuk tersebut. Jika tidak, lanjutkan ke pertanyaan Seksi IM. Lihat penjelasan yang sama pada pertanyaan MAA04.
- MAA11** Tanyakan jenis fasilitas/petugas kesehatan yang mendatangi/mendatangi anak tersebut, apakah rumah sakit pemerintah, rumah sakit swasta, puskesmas/pustu, poliklinik/klinik swasta/BKIA, polindes/bidan desa, dokter praktik swasta, bidan praktik swasta, perawat/mantri praktik swasta, posyandu, tenaga kesehatan tradisional, atau lainnya.

IM. IMUNISASI

Bagian ini bermaksud menggali informasi mengenai riwayat imunisasi yang pernah/sudah didapatkan anak.

IM01 Tanyakan apakah anak tersebut memiliki Kartu Menuju Sehat (KMS). KMS adalah kartu/buku yang berfungsi sebagai pemantau pertumbuhan balita. Jika tidak memiliki atau tidak tahu, lanjutkan ke pertanyaan IM03.

IM02 Jika memiliki KMS, tanyakan berapa biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh KMS tersebut, baik itu biaya resmi maupun tidak.

IM03 Tanyakan apakah anak tersebut memiliki Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

Buku KIA, selain menjadi acuan dan sumber pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan ibu dan anak, juga berfungsi sebagai buku catatan kesehatan ibu dan anak, alat monitor kesehatan oleh petugas/tenaga kesehatan dan meningkatkan komunikasi antara petugas/tenaga kesehatan dan pasien. Buku ini juga merupakan gabungan sejumlah kartu-kartu menuju sehat dan kartu ibu hamil, serta bahan informasi kesehatan ibu dan anak sehingga lebih efisien. Secara keseluruhan buku KIA mencakup beberapa isu strategis, mulai dari MPS (Making Pregnancy Safer), GSI (Gerakan Sayang Ibu), Kesehatan Reproduksi, Kadarzi (Keluarga Sadar Gizi), MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit), Gebrak Malaria, serta Hepatitis B Uniject pada saat dilaksanakan kunjungan neonatus (1-7 hari) oleh tenaga kesehatan.

Jika tidak memiliki atau tidak tahu, lanjutkan ke pertanyaan IM05.

IM04 Jika memiliki buku KIA, tanyakan berapa biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh buku KIA tersebut, baik itu biaya resmi maupun tidak.

IM05 Mintalah agar KMS atau buku KIA tersebut bisa diperlihatkan. Jika diperlihatkan, periksalah isi KMS atau buku KIA tersebut, apakah terisi lengkap atau tidak.

Lingkari 1 jika diperlihatkan dan terisi sebagian/seluruhnya.

Lingkari 2 jika diperlihatkan namun tidak ada isinya sama sekali.

Lingkari 3 jika tidak diperlihatkan atau jika responden tidak dapat menunjukkan (misal karena hilang atau dibawa/dipegang orang lain).

Lingkari 6 jika tidak memiliki kedua buku tersebut.

IM06 Tanyakan sudah berapa kali anak tersebut mendapatkan Vitamin A. Pastikan bahwa jumlah tersebut tidak hanya yang tercatat di KMS/buku KIA, namun juga termasuk yang tidak tercatat di KMS/buku KIA.

Penjelasan tentang vitamin A dapat dilihat kembali pada penjelasan POS07 (c).

IM07 Tanyakan atau cek di KMS/buku KIA apakah anak tersebut sudah pernah menerima imunisasi BCG, Polio, DPT, Campak, Hepatitis B, dan imunisasi lainnya. Jika tidak atau tidak tahu, lanjutkan pertanyaan ke baris berikutnya.

A BCG, diberikan untuk mendapat kekebalan terhadap penyakit TBC. Vaksinasi ini diberikan diberikan 1 kali sebelum anak berumur 2 bulan lewat suntikan di bawah lengan dan pada waktu 4-8 minggu kemudian, akan timbul bisul kecil yang kemudian mengering dan meninggalkan bekas jaringan parut.

- B Polio, diberikan untuk mencegah penyakit Poliomyelitis yang dapat menyebabkan nyeri oto dan kelumpuhan pada salah satu maupun kedua lengan/tungkai. Polio juga menyebabkan kelumpuhan pada otot-otot pernafasan dan otot untuk menelan. Imunisasi ini diberikan secara oral yaitu dengan menelan obat vaksin polio lewat mulut. Imunisasi dasar polio diberikan 4 kali, yaitu polio I pada umur 2 bulan, polio II pada umur 3 bulan, polio III pada umur 4 bulan, dan polio IV pada umur 9 bulan).
- C DPT, diberikan untuk mendapatkan kekebalan terhadap penyakit difteri, pertusis (batuk rejan) dan tetanus. Imunisasi ini disuntikkan pada lengan atau paha bayi dan menimbulkan reaksi anak menjadi sedikit demam, gelisah dan rewel. Namun biasanya dokter membekali obat-obatan tertentu untuk mengatasi keluhan-keluhan tersebut. Imunisasi DPT diberikan sebanyak 3 kali, yaitu pada saat anak berumur 2 bulan (DPT I), 3 bulan (DPT II) dan 4 bulan (DPT III).
- D Campak, diberikan untuk mencegah penyakit campak (*tampek*). Imunisasi campak diberikan sebanyak 1 kali pada saat anak berumur 9 bulan atau lebih.
- E Hepatitis B, diberikan untuk mencegah penyakit Hepatitis B yang sampai sekarang belum ditemukan obat penyembuhannya. Padahal bila dibiarkan penyakit ini bisa menjadi pemicu penyakit kanker. Imunisasi ini perlu diulang secara berkala menurut keadaan atau petunjuk dokter. Imunisasi ini diberikan bisa lewat cara pasif, yaitu dengan cara memberikan bahan yang kaya akan zat kekebalan, dan bisa juga dengan cara aktif, yaitu dengan merangsang tubuh untuk menghasilkan sendiri zat kekebalan terhadap Hepatitis B. Diberikan sebanyak 3 kali.
- V Lainnya adalah imunisasi dasar yang telah disebutkan diatas, misalnya vaksinasi MMR, yaitu vaksinasi untuk mencegah penyakit Mumps, Measles dan Rubella.

- IM08** Cek di KMS/buku KIA apakah imunisasi tersebut tercatat dalam KMS atau buku KIA. J
- IM09** Tanyakan atau cek di KMS/buku KIA kapan anak tersebut menerima imunisasi BCG, Polio, DPT, Campak, Hepatitis B, atau imunisasi lainnya. Catat tanggal, bulan dan tahunnya. Jika tidak ada catatan dan responden juga tidak dapat mengingat tanggalnya, maka tuliskan sesuai aturan yang berlaku.

Contoh: vaksinasi diberikan bulan Februari 2006, tetapi responden lupa tanggalnya. Maka penulisannya adalah: 1918 / 012 / 2006 (tanggal/bulan/tahun).
- IM10** Tanyakan apakah responden membayar pelayanan pada setiap jenis imunisasi, baik yang resmi maupun tidak. Jika tidak atau tidak tahu, lanjutkan pertanyaan ke baris berikutnya.
- IM11** Tanyakan berapa besar biaya yang dikeluarkan untuk pelayanan tiap jenis imunisasi, baik yang resmi maupun tidak.
- IM12** Pewawancara mengecek apakah responden memiliki/menunjukkan KMS atau buku KIA. Jika tidak, lanjutkan ke Seksi US.
- IM13** Nomor kunjungan penimbangan berat badan.
- IM14** Catat tanggal, bulan dan tahun tiga kunjungan terakhir ke fasilitas kesehatan, dimulai dari kunjungan terakhir, kemudian kedua terakhir, dan ketiga terakhir. Jika tidak ada catatan maka tuliskan sesuai aturan yang berlaku, yaitu 1918 / 1918 / 1918.

Pilihan jawaban (6) TIDAK BERLAKU pada baris 2 dipilih jika penimbangan berat badan baru sekali dilakukan sehingga hanya baris pertama saja yang bisa diisi. Jika jawaban ini terpilih, lanjutkan pertanyaan ke Seksi NA.

Pilihan jawaban (6) TIDAK BERLAKU pada baris 3 dipilih jika penimbangan berat badan baru dua kali dilakukan sehingga hanya baris pertama dan kedua saja yang bisa diisi. Jika jawaban ini terpilih, lanjutkan pertanyaan ke Seksi NA.

- IM15** Tanyakan atau cek di KMS/buku KIA apakah berat badan anak tersebut diukur pada tiga kunjungan terakhir. Jika tidak diukur, lanjutkan ke IM17.
- IM16** Jika tidak diukur, tanyakan mengapa berat badan anak tersebut tidak diukur pada kunjungan tersebut, apakah karena sakit, berhalangan (misalnya sedang pergi bermain di sekitar Posyandu, dsb.), atau tidak mau ditimbang.
- IM16** Catat berat badan anak pada tiap kunjungan. Jika tidak ada catatan maka tuliskan sesuai aturan yang berlaku yaitu 9-8-1, 9-8-1.

NA. NUTRISI ANAK

Bagian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi apakah anak mendapatkan gizi yang cukup melalui pemberian ASI dan makanan.

ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja tanpa cairan/minuman/makanan lainnya selama 6 bulan sejak kelahiran bayi. Pemberian ASI eksklusif mengurangi tingkat kematian bayi yang disebabkan oleh berbagai penyakit yang biasa menyerang anak/balita seperti diare dan ISPA, serta mempercepat pemulihan jika sakit dan membantu menjarangkan kelahiran.

Memberi cairan/minuman selain ASI sebelum bayi berumur 6 bulan dapat membahayakan kesehatan bayi. Mengganti ASI dengan cairan lain sebelum bayi berumur 6 bulan berdampak buruk pada kondisi bayi, daya tahan hidupnya, pertumbuhan dan perkembangannya. Konsumsi air putih atau cairan lain meskipun dalam jumlah yang sedikit akan membuat bayi merasa kenyang sehingga tidak mau menyusui. Padahal ASI kaya akan gizi yang sempurna untuk bayi. Tetapi sayangnya pengetahuan ini belum banyak diketahui oleh para ibu. Masih banyak ibu yang terbiasa memberikan air putih, teh, air manis, jus kepada bayi sebelum bayi berumur 6 bulan. Oleh karena itu, seksi ini akan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan pemberian ASI. Selain itu ditanyakan juga asupan makanan yang diberikan ibu kepada anaknya.

NA01 Tanyakan apakah anak tersebut pernah diberi Air Susu Ibu (ASI). Jika tidak, lanjutkan ke pertanyaan NA04.

NA02 Tanyakan berapa lama setelah anak tersebut lahir mulai diberikan ASI, apakah dalam beberapa menit, beberapa jam, atau beberapa hari.

Hal terbaik yang dilakukan ibu adalah menyusui bayi segera (dalam 30 menit pertama) setelah bayi lahir. Biarkan bayi menghisap puting susu walaupun cairan susu belum keluar. ASI pertama berupa cairan bening berwarna kekuningan sangat baik untuk bayi karena mengandung zat kekebalan yang berguna untuk melindungi bayi dari berbagai macam penyakit.

NA03 Tanyakan berapa lama anak tersebut diberi ASI (dalam satuan bulan). Jika anak tersebut masih diberi ASI, lanjutkan ke pertanyaan NA05.

NA04 Tanyakan mengapa anak tersebut tidak lagi/berhenti diberi ASI, apakah karena ibu sakit/lemah, payudara ibu sakit, ibu bekerja, ibu minum pil KB, ibu ingin hamil lagi atau sedang hamil lagi, ASI tidak keluar atau tidak cukup, anak sakit, anak tidak mau menyusui lagi, anak tidak bisa menghisap susu, anjuran dokter atau petugas kesehatan, atau penyebab lainnya. Jawaban boleh dibacakan dan boleh lebih dari satu.

NA05 Tanyakan pada umur berapa anak tersebut pertama kali diberikan minum air/cairan, baik air tawar, air gula, madu, air beras, atau air teh. Jangan lupa lingkari satuan waktu, apakah dalam hari, minggu, atau bulan.

NA06 Tanyakan pada umur berapa anak tersebut mulai diberikan makanan/minuman lain selain ASI secara teratur (setiap hari). Jangan lupa lingkari satuan waktu, apakah dalam hari, minggu, atau bulan.

Makanan pendamping ASI dapat mulai diperkenalkan kepada bayi pada usia 6 bulan dengan tetap memberikan ASI sampai anak berumur 2 tahun.

NA07 Pewawancara mengecek umur anak apakah lebih dari 24 bulan atau 2 tahun. Lihat kembali IR03 di Kuesioner 1D halaman 2.

NA08 Tanyakan apakah dalam 1 minggu terakhir anak tersebut mengonsumsi susu, telur, daging sapi, daging babi, ayam atau bebek, ikan, nasi, padi-padian yang lain, umbi-umbian, sayur-sayuran, buah-buahan, mie instan, cemilan, atau permen/coklat/dll. Jika tidak, lanjutkan pada baris selanjutnya.

Contoh padi-padian yang lain: ketan, gandum, jewawut, dll.

Contoh umbi-umbian: ubi jalar/rambat, ubi kayu/singkong/ketela pohon, talas, keladi, dll.

Contoh sayur-sayuran: bayam, kangkung, daun singkong, daun katuk, selada, dll.

Contoh buah-buahan: jeruk, mangga, pisang, pepaya, jambu, dll.

Contoh cemilan: makanan ringan, kue, jajan pasar, snack, dll.

Khusus untuk pertanyaan tentang daging babi, pewawancara harus memperhatikan konteks daerah survei, apakah daerah tersebut secara umum mengonsumsi daging babi atau tidak.

NA09 Tanyakan berapa hari dalam 1 minggu terakhir anak tersebut mengonsumsi susu, telur, daging sapi, daging babi, ayam atau bebek, ikan, nasi, padi-padian yang lain, umbi-umbian, sayur-sayuran, buah-buahan, mie instan, cemilan, atau permen/coklat/dll.

US. PENGUKURAN KESEHATAN

Bagian ini berisi hasil pengukuran kesehatan sederhana, berupa tinggi badan, berat badan, lingkaran lengan dan pengamatan bekas imunisasi BCG. Setiap tim survei akan dibekali timbangan badan dan meteran untuk memudahkan pengukuran ini.

Tujuan dari pengukuran tersebut adalah untuk mengetahui kondisi pertumbuhan dan gizi anak. Penilaian pertumbuhan pada anak sebaiknya dilakukan dengan jarak yang teratur dan disertai pemeriksaan serta pengamatan fisik. Salah satu cara yang umum dilakukan adalah dengan metode antropometri seperti penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, lingkaran lengan atas, lingkaran kepala dan sebagainya. Berat badan untuk mengukur pertumbuhan secara umum atau menyeluruh. Sedangkan tinggi badan digunakan untuk mengukur pertumbuhan linier. Kemudian pengukuran tersebut disesuaikan dengan usia anak sehingga diketahui kondisi pertumbuhan dan gizi anak.

US01 Ukurlah tinggi badan anak tersebut dengan meteran yang disediakan (dalam satuan centimeter). Lingkari 6 jika tidak bisa dilakukan pengukuran, misalnya karena anak tersebut tidak berada di rumah pada saat survei, atau responden menolak untuk diukur.

US02 Timbanglah berat badan anak tersebut dengan timbangan yang disediakan (dalam satuan kilogram). Lingkari 6 jika tidak bisa dilakukan pengukuran, misalnya karena anak tersebut tidak berada di rumah pada saat survei, atau responden menolak untuk diukur.

US03 Ukurlah lingkaran lengan atas (pada biseps) anak tersebut dengan meteran yang disediakan (dalam satuan milimeter). Lingkari 6 jika tidak bisa dilakukan pengukuran,

misalnya karena anak tersebut tidak berada di rumah pada saat survei, atau responden menolak untuk diukur.

- US04** Periksa pada kulit lengan atas anak tersebut apakah terdapat bekas imunisasi BCG. Lingkari 6 jika tidak bisa dilakukan pemeriksaan, misalnya karena anak tersebut tidak berada di rumah pada saat survei, atau responden menolak untuk diperiksa.

CP. CATATAN PEWAWANCARA

Bagian ini tidak ditanyakan. Catatlah bahasa yang digunakan selama wawancara, siapa saja yang mendampingi responden ketika diwawancarai, penilaian terhadap ketepatan dan kesungguhan responden dalam menjawab, pertanyaan yang sulit/malu/bingung untuk dijawab, serta catatan-catatan lain yang penting dan informatif bagi survei ini.

- CP01** Lingkari jenis bahasa yang digunakan pada keseluruhan atau sebagian besar wawancara.
- CP02** Lingkari jenis bahasa lainnya yang digunakan pada saat wawancara.
- CP03** Lingkari siapa saja orang lain yang hadir/ada pada saat wawancara. Orang lain di sini mengacu pada hubungan si penjawab kuesioner dengan orang tersebut.
- CP04** Lingkari hasil penilaian pewawancara terhadap ketepatan jawaban responden.
- CP05** Lingkari hasil penilaian pewawancara terhadap kesungguhan perhatian responden.
- CP06** Tulislah pertanyaan mana saja yang membuat responden merasa sulit, malu, atau bingung dalam menjawab. Tulis seksi dan nomor pertanyaan.

BLOK CATATAN PEWAWANCARA

Tulislah seksi dan nomor pertanyaan mana saja yang perlu diberi catatan-catatan khusus. Tulislah catatan-catatan tersebut dengan bahasa yang lugas, ringkas, padat dan jelas. Hindari penggunaan singkatan dan istilah yang tidak umum.